

**LITERATUR REVIEW: EFEKTIVITAS MODEL ASUHAN
KEPERAWATAN PROFESIONAL (MAKP) TERHADAP
KINERJA PELAYANAN PERAWAT**

*Literatur review: The Effectiveness Of The Professional Nursing Care Model On
Nurse Service Performance*

Krisnanda Aditya Pradana¹, Satriyo Mowo Panuluh², Anas Tasia Eko Widiyanto³,
Pujo Catur Priyono⁴
RSUD dr Sayidiman Magetan
E-mail : Krisnanda.pradana@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Model Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) adalah suatu sistem (struktur, proses dan nilai-nilai) yang memungkinkan perawat profesional mengatur pemberian asuhan keperawatan termasuk lingkungan untuk menopang pemberian asuhan tersebut. Pelayanan keperawatan yang baik adalah pelayanan yang mencakup pelayanan pemberian asuhan keperawatan yang komprehensif dan dalam pemberian asuhan keperawatan tersebut terdapat hal-hal yang mendukung keberhasilan pemberian pelayanan salah satunya adalah MAKP.

Tujuan : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan model asuhan keperawatan terhadap kinerja pelayanan keperawatan.

Metode : Metode dalam penelitian ini adalah metode studi literatur dengan menggunakan data sekunder hasil penelitian terdahulu yang merupakan jurnal-jurnal hasil publikasi, yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh penelitian yakni dengan adanya kriteria inklusi dan eksklusi yang sistematis serta pencarian menggunakan Database Online.

Hasil : Artikel ini menerangkan bahwa terdapat hubungan antara penerapan model asuhan keperawatan (MAKP) terhadap kinerja pelayanan keperawatan.

Simpulan : Kesimpulan dalam penulisan *Literatur Review* ini adalah adanya pengaruh model asuhan keperawatan profesional (MAKP) terhadap kinerja pelayanan keperawatan.

Kata Kunci : Model Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP), Kinerja Perawat

ABSTRACT

Background : The Professional Nursing Care Model (MAKP) is a system (structure, process and values) that allows professional nurses to regulate the provision of nursing care including the environment to support the provision of such care. Good nursing services are services that include nursing care services. comprehensive and in the provision of nursing care there are things that support the success of service delivery, one of which is MAKP.

Aims : *The purpose of this study was to determine the relationship of nursing care model to nursing service performance.*

Methods : *The method in this study is a literature study method using secondary data from previous research which are published journals, which are in accordance with the criteria set by the research, namely the existence of systematic inclusion and exclusion criteria and searching using an online database.*

Result : *This article explains that there is a relationship between the application of the nursing care model (MAKP) to the performance of nursing services*

Conclusion : *The conclusion in writing this literature review is the influence of the professional nursing care model (MAKP) on the performance of nursing services.*

Keywords : *Professional Nursing Care Model (MAKP), Nurse Performance.*

PENDAHULUAN

Keperawatan merupakan suatu bentuk layanan kesehatan profesional yang merupakan bagian integral dari layanan kesehatan berbasis ilmu dan kiat perawat, yang berbentuk layanan bio-spiko-sosial-spiritual secara komprehensif, ditujukan kepada individu, keluarga dan masyarakat sehat maupun sakit mencakup seluruh proses hidup manusia (Lokakarya Keperawatan Nasional dalam Kuntoro 2010). Perawat merupakan sumber daya manusia terpenting di rumah sakit karena selain jumlahnya yang dominan juga merupakan profesi yang memberikan pelayanan asuhan keperawatan selama 24 jam kepada pasien, oleh karena itu rumah sakit harus memiliki perawat yang berkinerja baik yang menunjang kinerja rumah sakit sehingga dapat tercapai kepuasan pasien (Kardianti dalam Widodo 2016).

Model Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) adalah suatu sistem (struktur, proses dan nilai-nilai) yang memungkinkan perawat profesional mengatur pemberian asuhan keperawatan termasuk lingkungan untuk menopang pemberian asuhan tersebut. MAKP telah dilaksanakan di beberapa negara, termasuk rumah sakit di Indonesia sebagai suatu upaya manajemen rumah sakit untuk meningkatkan asuhan keperawatan melalui beberapa kegiatan yang menunjang kegiatan keperawatan profesional yang sistematis. Penerapan MAKP menjadi salah satu daya ungkit pelayanan yang berkualitas. Metode ini sangat menekankan kualitas kinerja tenaga keperawatan yang berfokus pada profesionalisme keperawatan antara lain melalui penerapan standar asuhan keperawatan.

Dalam Keperawatan tim setiap perawat akan mendapatkan tanggung jawab secara penuh terhadap keperawatan di beberapa pasien. Dengan adanya tanggung jawab yang diberikan kepada seseorang individu maka seseorang tersebut akan berusaha dan termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya sesuai dengan harapan dan tanggung jawab yang diberikan. Selain itu komunikasi terapeutik juga diterapkan dengan konsisten oleh perawat didalam memberikan

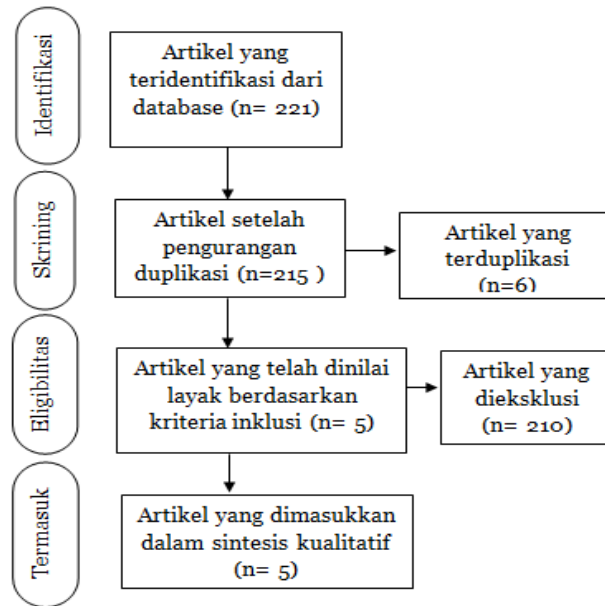
pelayanan keperawatan maupun dalam hubungan antar sesama perawat maka akan memberikan pencapaian kepuasan pada pasien dan juga akan meningkatkan hubungan yang lebih harmonis dan saling percaya antar sesama perawat maupun pasien. profesional adalah dengan menerapkan model asuhan keperawatan profesional metode tim. Pengembangan model asuhan keperawatan profesional metode tim dikembangkan untuk menjawab tantangan terhadap kualitas pelayanan dan asuhan keperawatan yang dirasakan belum memuaskan dan telah dilaksanakan di berbagai negara termasuk rumah sakit di Indonesia.

METODE

Metode yang di gunakan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah studi literatur yaitu penelitian yang di lakukan hanya berdasarkan atas karya tertulis, termasuk hasil penelitian baik yang telah maupun yang belum di publikasikan (Embun, 2012). Metode jenis ini merupakan serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang objek penelitiannya di gali melalui beragam informasi kepustakaan (buku, ensiklopedia, jurnal ilmiah, dokumen) bukan melalui pengamatan langsung. Dalam Penelitian ini penulis mendapatkan artikel melalui pencarian di situs publikasi ilmiah baik dalam negeri maupun luar negeri yang selanjutnya dilakukan review oleh penulis. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian adalah “ MAKP TIM” “ Kinerja Perawat”, Kriteria Dalam pencarian artikel tersebut adalah Inklusi dan Eksklusi.

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini antara lain : 1) Artikel yang menjelaskan efektivitas MAKP Tim terhadap kinerja perawat, 2) *Original Research People*, 3)Subjek penelitian. Perawat dengan Model Tim. Kriteria Eksklusi pada penelitian ini adalah : 1) Artikel selain berbahasa Indonesia dan Inggris, 2) Data penelitian yang tidak sesuai.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Variabel Dependen dan variabel Independen. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah kualitas kinerja atau pekayanan perawat dan Variabel independen adalah model asuhan keperawatan profesional (MAKP) TIM. .Proses pencarian artikel menggunakan *Database Online*. Penyaringan atau pemilihan artikel menggunakan kaidah atau aturan diagram prisma. Artikel yang akan direview harus memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti melalui kriteria Inklusi dan Eksklusi.



Bagan 1. Diagram Prisma.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil pencarian jurnal melalui *DataBase Online*, terdapat beberapa jurnal yang telah memenuhi syarat atau memenuhi kriteria Inklusi dan Eksklusi, selanjutnya dari Jurnal tersebut dilakukan telaah jurnal secara sistematis. Ringkasan jurnal tersebut dijelaskan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Studi

Penulis (tahun)	Judul	Negara	Desain Studi	Subjek/ Populasi	Hasil
Yusnilawati, Indah Mawarti, Nurhusna (2019)	Hubungan Penerapan Metoda Tim Dengan Kinerja Perawat Pelaksana di RSJD Provinsi Jambi dan RSUD Abdul Manaf Kota Jambi.	Indonesia	<i>Deskriptif Analitik dengan Cross Sectional</i>	Total sampel sebanyak 199 responden dan kesemuanya adalah perawat pelaksana.	Berdasarkan hasil uji teoritik didapatkan nilai signifikan sebesar 0,000 (p-value < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penerapan metode tim dengan kinerja perawat pelaksana di Rumah Sakit Umum Abdul Manaf dan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jambi Tahun 2018.

Cindy Putriyani Mogopa, Linnie Pondaag, Rivelino S. Hamel. (2017)	Hubungan Penerapan Metode Tim dengan Kinerja Perawat Pelaksana di Irina C RSUP Prof. Dr. R. Kandau Manado	Indonesia	<i>Deskriptif Analitik dengan Cross Sectional</i>	<i>Simple Random Sampling</i> sesuai dengan kriteria inklusi dengan jumlah sampel 38 orang.	Hasil Penelitian menggunakan uji statistik <i>chi-square</i> didapatkan nilai $p = 0,020 < \alpha = 0,05$. Kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara penerapan metode tim dengan kinerja perawat pelaksana di Irina C RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado.
Yulita Lobo, Elisabeth Herwanti, Akto Yudowaluyo. (2019)	Hubungan Penerapan Metode Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) dengan Kinerja Perawat di Ruang Kelimutu, Ruang Komodo, dan Ruang Anggrek, RSUD Prof. Dr. W.Z Johannes Kupang.	Indonesia	korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	responden sebanyak 51 orang dengan teknik purposive sampling	Hasil Penelitian didapatkan penerapan MAKP menurut responden berada pada kategori kurang yaitu 51,9% dan kinerja perawat berada pada kategori kurang yaitu 53,6%. Berdasarkan uji statistik didapatkan nilai $p=0,000$. Kesimpulan ada hubungan antara penerapan MAKP dengan kinerja perawat

Artikel tersebut adalah artikel yang membahas tentang Hubungan atau efektivitas penerapan MAKP terhadap kinerja perawat, dengan memperhatikan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Artikel tersebut menggunakan teknik penelitian secara *Deskriptif Analitik dengan cross sectional*, dari penelitian yang dilakukan oleh para peneliti di atas didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara penerapan MAKP terhadap Kinerja Perawat. Keseluruhan penelitian ini berasal dari penelitian dalam negeri.

Pembahasan

Model Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) adalah suatu sistem (struktur, proses dan nilai-nilai) yang memungkinkan perawat profesional mengatur pemberian asuhan keperawatan termasuk lingkungan untuk menopang pemberian asuhan tersebut. MAKP telah dilaksanakan di beberapa negara,

termasuk rumah sakit di Indonesia sebagai suatu upaya manajemen rumah sakit untuk meningkatkan asuhan keperawatan melalui beberapa kegiatan yang menunjang kegiatan keperawatan profesional yang sistematis. Penerapan MAKP menjadi salah satu daya ungkit pelayanan yang berkualitas. Metode ini sangat menekankan kualitas kinerja tenaga keperawatan yang berfokus pada profesionalisme keperawatan antara lain melalui penerapan standar asuhan keperawatan.

Perawat merupakan sumber daya manusia terpenting di rumah sakit karena selain jumlahnya yang dominan juga merupakan profesi yang memberikan pelayanan asuhan keperawatan selama 24 jam kepada pasien, oleh karena itu rumah sakit harus memiliki perawat yang berkinerja baik yang menunjang kinerja rumah sakit sehingga dapat tercapai kepuasan pasien (Kardianti dalam Widodo 2016). Keliat (2005) mengemukakan bahwa penerapan MAKP secara tepat akan berdampak pada kinerja perawat yang kemudian dapat berdampak pula pada peningkatan angka pemanfaatan tempat tidur rumah sakit atau *Bed Occupancy Rate* (BOR) dan indikator mutu ruangan serta penurunan angka rata-rata lama hari seorang pasien dirawat atau disebut juga dengan *Average Length Of Stay* (AVLOS) dan angka rata-rata jumlah hari tempat tidur tidak ditempati darisat diisi hingga saat terisi berikutnya atau *Turn Over Interval* (TOI) yang merupakan indikator mutu pelayanan rumah sakit yang baik dan berdampak pada kinerja perawat.

Yusnilawati, Indah Mawarti, Nurhusna (2019), dalam penelitian yang berjudul "Hubungan Penerapan Metoda Tim Dengan Kinerja Perawat Pelaksana di RSJD Provinsi Jambi dan RSUD Abdul Manaf Kota Jambi" dengan metode *Deskriptif Analitik dengan Cross Sectional* dan dengan 199 responden yang kesemuanya adalah perawat pelaksana didapatkan hasil bahwa, terdapat hubungan antara penerapan metode tim dengan kinerja perawat pelaksana di Rumah Sakit Umum Abdul Manaf dan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jambi.

Penelitian yang dilakukan oleh Cindy Putriyani Mogopa, Linnie Pondaag, Rivelino S. Hamel. (2017), Hubungan Penerapan Metode Tim dengan Kinerja Perawat Pelaksana di Irina C RSUP Prof. Dr. R. Kandau Manado, di dapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara penerapan metode tim dengan kinerja perawat pelaksana di Irina C RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Hasil penelitian tersebut memberikan bukti bahwa MAKP sangat berpengaruh terhadap kinerja pelayanan keperawatan sehingga hal ini dapat terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan jaman demi tercapainya pelayanan rumah sakit yang paripurna.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan dalam penulisan *Literatur Review* ini adalah adanya pengaruh model asuhan keperawatan profesional terhadap kinerja pelayanan keperawatan, sehingga hal ini harus terus dilakukan dan dikembangkan demi kemajuan profesi dan juga meningkatkan kualitas pelayanan di rumah sakit.

Saran

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan sistem *Review* pada artikel publikasi yang sudah ditetapkan kriteria sebelumnya, sehingga dibutuhkannya lagi penelitian penelitian yang secara empiris sehingga lebih dapat meyakinkan bahwa model ini akan lebih berpengaruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Kuntoro. (2010). Buku Ajar Manajemen Keperawatan. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Atmojo, J. T., Hanifah, L., Handayani, R. T., Rejo, R., Setyorini, C., Widyaningrum, N. R., ... & Mubarak, A. S. (2021). Efek Perawatan Paliatif Di Unit Gawat Darurat Dan Rasionalitas Untuk Dikembangkan Di Masa Pandemi Covid-19. *Avicenna: Journal of Health Research*, 4(2).
- Cindy Putriyani Mogopa, Linnie Pondaag, Rivelino S. Hamel. (2017). Hubungan Penerapan Metode Tim dengan Kinerja Perawat Pelaksana di Irina C RSUP Prof. Dr. R. Kandau Manado. Di unduh pada tanggal 27 Februari 2022, pukul 20.00 WIB.
- Embun,B. (2012, April 17) Banjir Embun. Retrieved From Penelitian Kepustakaan : <http://banjirembun.blogspot.co.id/2012/04/pelitankepustakaanhtml>
- Keliat, Budi Ana. 2005. *Modul MPKP Keperawatan Jiwa*. Jakarta: Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
- Nursalam. 2015. *Manajemen Keperawatan Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Surabaya:Salemba Medika.
- Widiyanto, A., Fajriah, A. S., Atmojo, J. T., Handayani, R. T., & Kurniavie, L. E. (2020). The effect of social media exposure on depression and anxiety disorders in facing Covid-19 pandemic. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(2), 4635-4643.
- Widiyanto, A., Putri, S. I., Fajriah, A. S., & Atmojo, J. T. (2021). Prevention of Hypertension at Home. *Journal for Quality in Public Health*, 4(2), 301-308.
- Widiyanto, A., Atmojo, J. T., & Handayani, R. T. (2019). KIVA Program for Trauma Healing due to Cyber-bullying among Students. *Journal of Health Promotion and Behavior*, 3(4), 263-269.
- Widya N Widodo. (2016). *Hubungan Peran Ketua Tim dengan Kinerja Perawat Pelaksana dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Irina F RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado*.
- Yusnilawati, Indah Mawarti, Nurhusna (2019). Hubungan Penerapan Metoda Tim Dengan Kinerja Perawat Pelaksana di RSJD Provinsi Jambi dan RSUD Abdul Manaf Kota Jambi. Di unduh pada tanggal 27 Februari 2022, pukul 20.00 WIB.

Yulita Lobo, Elisabeth Herwanti, Akto Yudowaluyo. (2019). Hubungan Penerapan Metode Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) dengan Kinerja Perawat di Ruang Kelimutu, Ruang Komodo, dan Ruang Anggrek, RSUD Prof. Dr. W.Z Johannes Kupang. . Di unduh pada tanggal 27 Februari 2022, pukul 20.00 WIB.